

Modul 5

PENYUSUNAN LATAR BELAKANG PENELITIAN

A. Pendahuluan

Latar belakang penelitian adalah bagian awal dari suatu laporan atau proposal penelitian yang menjelaskan alasan dan konteks mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai topik yang akan diteliti, masalah yang ada, dan urgensi penelitian tersebut.

B. Pengertian Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian menjelaskan "apa" topik atau subjek penelitian dan masalah penelitian yang dipilih, serta "mengapa" penelitian tersebut perlu dilakukan. Ini adalah bagian pertama dan sangat penting dalam penyusunan artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi. Latar belakang juga berfungsi untuk memastikan bahwa masalah penelitian yang akan diteliti termasuk manageable (dapat dikelola) atau researchable (dapat diteliti).

C. Alasan Rasional dan Esensial

Latar belakang penelitian mencakup alasan rasional dan esensial yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, berdasarkan fakta-fakta, data referensi, dan temuan penelitian sebelumnya. Beberapa elemen penting yang perlu diperhatikan dalam penyusunan latar belakang adalah:

- **Gejala-gejala kesenjangan:** Masalah yang ada di lapangan sebagai dasar pemikiran untuk memunculkan permasalahan.
- **Kompleksitas masalah:** Jika masalah tersebut dibiarkan, dapat menimbulkan dampak yang menyulitkan, menghambat, atau bahkan mengancam.
- **Pendekatan untuk mengatasi masalah:** Pendekatan ini dapat dilihat dari sisi kebijakan dan teoritis.
- **Penjelasan singkat tentang posisi masalah:** Dalam ruang lingkup bidang studi yang ditekuni peneliti.

D. Kondisi Ideal dan Kondisi Faktual

Latar belakang penelitian harus membandingkan kondisi ideal (keadaan yang diharapkan) dengan kondisi faktual (keadaan yang terjadi saat ini). Kondisi faktual diungkapkan dengan menjelaskan situasi yang menimbulkan masalah atau keresahan, yang kemudian menjadi dasar bagi dilakukannya suatu penelitian. Pada akhirnya, latar belakang harus mencakup solusi singkat atau penawaran penyelesaian masalah sebelum masuk ke dalam pembahasan yang lebih detail.

E. Fungsi Latar Belakang

Latar belakang penelitian memiliki beberapa fungsi penting, yaitu:

- **Mengenalkan Topik Penelitian:** Memberikan pemahaman awal kepada pembaca tentang isu atau topik yang akan dibahas.
- **Mengidentifikasi Masalah:** Menjelaskan masalah yang mendasari penelitian serta mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti.
- **Menunjukkan Kesenjangan Penelitian:** Menyoroti area atau aspek yang belum diteliti atau membutuhkan penelitian lebih lanjut.
- **Membenarkan Penelitian:** Menggambarkan relevansi dan signifikansi penelitian serta dampak yang diharapkan dari hasil penelitian.

F. Komponen Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian harus mencakup beberapa komponen utama:

- **Gambaran Umum Topik:** Jelaskan secara umum tentang topik atau isu yang akan diteliti. Berikan informasi dasar untuk membantu pembaca memahami konteks penelitian.
- **Identifikasi Masalah:** Ungkapkan masalah utama yang ada dalam topik tersebut. Jelaskan mengapa masalah ini penting dan apa konsekuensinya jika tidak diteliti.
- **Kesenjangan Penelitian:** Identifikasi celah atau kekurangan dalam penelitian sebelumnya dan jelaskan bagaimana penelitian Anda akan mengisi kesenjangan tersebut.
- **Urgensi dan Relevansi:** Jelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan sekarang. Sebutkan relevansi penelitian terhadap teori, praktik, kebijakan, atau masyarakat secara umum.
- **Tujuan Penelitian:** Di akhir latar belakang, nyatakan tujuan penelitian secara singkat untuk mengarahkan pembaca pada fokus utama penelitian.

G. Langkah-Langkah Penyusunan Latar Belakang Penelitian

Proses penyusunan latar belakang penelitian dapat dibagi menjadi beberapa langkah:

1. **Penelitian Literatur Awal:** Lakukan tinjauan literatur untuk memahami apa yang telah diteliti sebelumnya dan identifikasi celah atau pertanyaan yang belum terjawab.
2. **Tentukan Masalah Utama:** Berdasarkan tinjauan literatur, tentukan masalah utama yang akan diteliti. Masalah ini harus jelas dan spesifik.
3. **Susun Alasan Pentingnya Penelitian:** Jelaskan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti, serta sertakan data atau fakta pendukung untuk menunjukkan urgensi masalah tersebut.
4. **Rumuskan Kesenjangan Penelitian:** Jelaskan kesenjangan yang ada dalam penelitian sebelumnya yang mendorong Anda untuk melakukan penelitian ini.
5. **Tentukan Fokus Penelitian:** Berdasarkan masalah dan kesenjangan yang telah diidentifikasi, tentukan fokus utama penelitian Anda.

6. **Susun Latar Belakang secara Logis:** Susun latar belakang dengan alur logis yang mudah diikuti, mulai dari gambaran umum hingga identifikasi masalah, kesenjangan penelitian, dan urgensi penelitian.

H. Skema Penyusunan Latar Belakang

Salah satu skema yang dapat digunakan untuk menyusun latar belakang penelitian meliputi:

- **Kondisi Ideal:** Gambaran tentang kondisi yang diharapkan atau dicita-citakan.
- **Kondisi Faktual:** Situasi nyata yang terjadi saat ini.
- **Gap:** Kesenjangan antara kondisi ideal dan faktual.
- **Penyebab dan Dampak:** Analisis penyebab kesenjangan dan dampak yang mungkin timbul.
- **Solusi:** Saran singkat untuk menyelesaikan masalah yang ada sebelum membahas pokok masalah secara lebih detail.

I. Contoh Latar Belakang

Jika judul penelitian adalah "Ketidakpatuhan Penderita TB dalam Berobat di Kabupaten Cianjur", maka latar belakang harus mencakup:

- **Peranan atau pentingnya pengobatan TB bagi penderita.**
- **Masalah TB di Indonesia dan program pengobatan TB di Indonesia.**
- **Masalah drop out atau ketidakpatuhan penderita secara umum di Indonesia.**
- **Masalah drop out atau ketidakpatuhan penderita secara spesifik di daerah Cianjur.** Untuk memastikan masalah yang akan diteliti cukup "justified", uraian dalam latar belakang harus didukung atau disertai dengan data atau fakta-fakta empiris.

J. Penelitian Relevan

Dalam penyusunan latar belakang, penting untuk mencari beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian relevan harus mencakup:

- **Persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan.**
- **Penelitian relevan yang digunakan sebaiknya berasal dari 5 tahun terakhir.**

K. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah adalah awal dari segenap proses ilmiah. Masalah yang dirumuskan menentukan keberhasilan penelitian ilmiah. Untuk merumuskan masalah, peneliti harus memahami kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, yaitu antara apa yang diinginkan atau dituju dengan apa yang terjadi atau faktanya.

L. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah hasil akhir yang ingin dicapai oleh peneliti. Tujuan ini menjadi dasar dalam menyusun kerangka teori, metode penelitian, serta analisis dan interpretasi data yang akan dilakukan.

M. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

N. Implementasi ChatGPT dalam Penulisan Ilmiah

Kecerdasan buatan, khususnya model bahasa seperti ChatGPT, telah membuka peluang baru dalam penulisan ilmiah. Dengan kemampuannya untuk memahami dan menghasilkan teks, ChatGPT dapat digunakan untuk berbagai aspek penulisan ilmiah, dari penyusunan ide hingga perbaikan akhir. Berikut adalah beberapa cara ChatGPT dapat diimplementasikan dalam penulisan ilmiah:

- **Brainstorming dan Pengembangan Ide**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

- **Penyusunan dan Penulisan Latar Belakang**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

- **Penulisan Metode Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

- **Pengolahan dan Analisis Data**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

- **Penyusunan dan Penyuntingan Naskah**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi

berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

- **Pembuatan Abstrak dan Kesimpulan**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

- **Penerapan Etika Penulisan**

Manfaat penelitian merupakan dampak yang diharapkan dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat ini dapat dibagi menjadi manfaat praktis dan teoritis, serta bagi berbagai pihak seperti akademik, pemerintah, instansi tempat penelitian, profesi, dan penulis itu sendiri.

O. Keuntungan dan Tantangan Menggunakan ChatGPT

Keuntungan:

- **Efisiensi:** Mempercepat proses penulisan dan pengeditan.
- **Konsistensi:** Memastikan konsistensi dalam gaya penulisan dan format.
- **Aksesibilitas:** Membantu peneliti yang mungkin kesulitan dengan aspek-aspek tertentu dari penulisan ilmiah.

Tantangan:

- **Ketergantungan:** Potensi ketergantungan yang berlebihan pada AI untuk proses kreatif.
- **Kualitas Output:** Output ChatGPT mungkin memerlukan verifikasi lebih lanjut untuk memastikan akurasi ilmiah.
- **Etika:** Perlunya kehati-hatian dalam memastikan bahwa penggunaan AI mematuhi standar etika penelitian.

P. Kesimpulan

Kesimpulannya, penyusunan latar belakang penelitian merupakan langkah krusial yang menentukan arah dan relevansi sebuah penelitian. Latar belakang harus mencakup pengenalan topik, identifikasi masalah, kesenjangan penelitian, dan urgensi yang mendasari penelitian, serta menjelaskan kondisi ideal dan faktual terkait masalah yang diteliti. Dengan penyusunan yang sistematis dan didukung oleh data empiris, latar belakang penelitian dapat memperkuat justifikasi dan relevansi penelitian. Implementasi ChatGPT dalam penulisan ilmiah menambahkan dimensi baru dalam proses penelitian, mulai dari brainstorming ide hingga penyusunan dan penyuntingan naskah. ChatGPT membantu peneliti dalam menghasilkan teks yang koheren, menyusun metode, interpretasi data, dan menyempurnakan draf dengan efisiensi yang lebih tinggi. Meskipun demikian, penggunaan AI ini perlu dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian dan memastikan kualitas serta keakuratan output yang dihasilkan. Dengan memadukan pendekatan tradisional dan teknologi canggih seperti ChatGPT, peneliti dapat menghasilkan karya ilmiah yang lebih efektif dan bermakna.

